

INTISARI

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi pariwisata. Tidak jarang bisnis perhotelan yang menutup usahanya dan melakukan pemutusan hubungan kerja dengan karyawannya. Namun Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang justru memulai operasional di masa pandemi dan mampu bertahan dari beberapa gelombang peningkatan kasus penyebaran virus corona. Keputusan ini membutuhkan strategi adaptasi untuk menyesuaikan operasional hotel dengan kondisi yang dinamis dan tidak dapat diprediksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi adaptasi dari Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang dalam menjalankan dan mempertahankan bisnisnya selama masa pandemi COVID-19. Penelitian dengan jenis kualitatif dilakukan dengan metode observasi dan wawancara bersama pihak manajemen Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang. Metode triangulasi juga dilakukan dengan wawancara bersama karyawan Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang untuk meningkatkan validitas data yang didapatkan. Strategi adaptasi yang dilakukan adalah memenuhi kesejahteraan karyawan berupa kebutuhan *tangible* dan *intangible*, adanya keterlibatan pemimpin melalui komunikasi dua arah dan pemberian apresiasi serta evaluasi bagi karyawan, kolaborasi antar pihak eksternal dan internal yang berpengaruh pada efektivitas pengambilan keputusan dan kemampuan adaptasi, dan adanya budaya belajar dalam mempelajari situasi saat ini maupun mengantisipasi keadaan serupa di masa depan. Metode triangulasi membuktikan strategi tersebut terlaksana meskipun terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi dari karyawan akibat perasaan sungkan dan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Strategi Adaptasi, Hotel

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic caused tremendous decline in the tourism and hospitality industry. Plenty of hospitality businesses faced bankruptcy and mass layoffs. However, it is not the case for Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang which continued their business through the pandemic. Such a decision requires a strong adaptation strategy to sustain the affair in turbulent times as such caused by a pandemic. This study aims to determine the adaptation strategy used in Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang during COVID-19 pandemic. This research is qualitative research with data collection conducted by researchers by observation and interviewing the management of Awann Sewu Boutique Hotel & Suite Semarang. Furthermore, a triangulation method was conducted by interviewing the hotel staff to validate the data. The adaptation strategy is practiced through fulfilling the workers wellbeing by providing both the tangible and intangible needs, establishing a strong relationship between employers and employees, the internal and external side collaborations that influencing the effectiveness of the decision making and adaptive ability, and the collective learning of the company by understanding the crisis situations and anticipating another crisis in the future. The triangulation method proves that such strategies were executed despite the obstacles such as lack of the hotel staff's participation as a result of the reluctant feeling of the staff towards the management and their inability to attend programs because of their duties.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Adaptation Strategy, Hotels